

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dilakukan dengan mengajukan suatu masalah pada awal pembelajaran sebagai upaya mengajak siswa berpikir untuk menemukan konsep-konsepnya sendiri dan menguasai konsep-konsep tersebut. Selain itu, penerapan model PBL juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran PBL memudahkan siswa baik siswa kelompok tinggi, sedang maupun rendah dalam menguasai konsep faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
2. Penerapan pembelajaran melalui model PBL menjadikan penguasaan konsep siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan menjadi baik dengan sebaran sebagian besar siswa telah menguasai konsep faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
3. Keterampilan proses sains siswa yang berupa keterampilan merencanakan percobaan secara keseluruhan dikembangkan dengan sangat baik oleh siswa, walaupun ada beberapa aspek keterampilan yang belum terlihat optimal dikembangkan oleh siswa.

4. Keterampilan proses sains siswa yang berupa keterampilan berkomunikasi secara keseluruhan dikembangkan dengan baik oleh siswa, walaupun ada beberapa aspek keterampilan yang belum terlihat optimal dikembangkan oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui model PBL hendaknya dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk memfasilitasi dan memudahkan siswa dalam menguasai konsep kimia serta mengembangkan keterampilan proses sains siswa.
2. Dalam menerapkan pembelajaran model PBL hendaknya menggunakan masalah-masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dan masalah yang diberikan haruslah dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.
3. Sebaiknya jumlah siswa dalam kelompok tidak terlalu banyak. Misalnya satu kelompok maksimal terdiri dari 5 orang agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
4. Pada saat kegiatan penyelidikan, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.